

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

---

## Mengembangkan Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam: Telaah Perspektif Al-Qur'an dan Hadis

**Rosidi Bahri**

**IST Annuqayah**

rosidi.bahri92@gmail.com

### **Abstrak**

Kompetensi abad 21 perlu diadopsi dan dikembangkan dalam pendidikan Islam. Pengembangan kompetensi abad 21 harus bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam adalah kompetensi yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan etika. Oleh karena itulah penelitian ini akan menyajikan bagaimana kemampuan abad 21 dapat dikembangkan dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan sumber literatur. Sumber utama dari artikel ini adalah Al-Qur'an dan hadis. Sumber lainnya berupa Jurnal-jurnal, dokumen-dokumen kebijakan pendidikan, buku-buku yang berkaitan dengan tema dan kajian penelitian. Hasil dari kajian ini adalah: 1). Pemetaan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an dan Hadis. 2). Pendekatan metode pengajaran dalam mengembangkan kompetensi abad 21. 3). Landasan moral dan etika dalam pengembangan kompetensi abad dalam pendidikan Islam.

**Kata kunci:** *Komptensi abad 21, pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis.*

### **Abstrack**

*21st century competencies need to be adopted and developed in Islamic education. The development of 21st century competencies must be sourced from the Qur'an and Hadith. 21st century competencies in Islamic education are competencies based on moral and ethical values. Therefore, this research will present how 21st century skills can be developed in Islamic education. This research uses library research by using literature sources. The main sources of this article are the Qur'an and hadith. Other sources are journals, educational policy documents, books related to the theme and research study. The results of this study are: 1). Mapping 21st century competencies in Islamic education from the perspective of the Qur'an and Hadith. 2). Teaching method approach in developing 21st century competencies. 3). Moral and ethical foundations in developing 21st century competencies in Islamic education.*

**Keywords:** *21st century competencies, Islamic education, Qur'an and Hadith.*

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

---

## PENDAHULUAN

Masa depan pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era abad 21. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial secara signifikan telah mengubah lanskap pendidikan, mempengaruhi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap siswa yang siap menghadapi dunia yang berubah dengan cepat. Dalam menghadapi dinamika ini, penting bagi sistem pendidikan Islam untuk beradaptasi dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Era ini dunia pendidikan dikenalkan dengan kompetensi abad 21. Sebuah konsep yang mengacu pada kumpulan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pemahaman yang diperlukan oleh individu untuk berhasil beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat saat ini. Kompetensi ini meliputi keterampilan kognitif, interpersonal, intrapersonal, keterampilan belajar sepanjang hayat, serta pemahaman etika dan nilai-nilai yang relevan.

Kompetensi ini dapat dijumpai dalam Al-Quran dan Hadis. Hanya saja perspektif Al-Quran dan Hadis dalam mengembangkan kompetensi abad 21 menawarkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Pendidikan Islam mengembangkan kompetensi ini dengan tetap berpijak pada ajaran Islam yang berakar dari landasan moral yang kuat, mempromosikan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, kepemimpinan yang baik, dan rasa tanggung jawab sosial. Selain itu, Pendidikan Islam juga mengajarkan keterampilan kognitif seperti berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah, serta keterampilan interpersonal seperti kerja tim, komunikasi efektif, dan toleransi.

Untuk mengembangkan kompetensi di atas Pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk memperkaya metode pengajaran dan pembelajaran. Keduanya dapat pula digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan Islam, mengembangkan keterampilan digital, dan memfasilitasi kolaborasi global dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa.

Mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk menciptakan siswa yang terampil dalam hal akademik dan teknologi, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat dan bertaqwa. Ajaran Al-Quran dan Hadis menekankan pentingnya etika, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan keseimbangan dalam kehidupan. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, siswa dapat menjadi pemimpin yang baik, individu yang berempati, dan warga negara yang bertanggung jawab.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam, peran guru dan lembaga pendidikan sangatlah penting. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan Hadis serta keterampilan pedagogis yang efektif dalam mengajar dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi abad 21, seperti fasilitas teknologi yang memadai, perpustakaan yang lengkap, dan program ekstrakurikuler yang beragam.

Selain itu, dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam, perlu juga adanya pendekatan yang inklusif dan menyeluruh. Pendidikan Islam harus membuka diri terhadap keberagaman dan mampu mengatasi isu-isu sosial yang muncul dalam masyarakat. Dalam perspektif Al-Quran dan Hadis, tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau gender. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mendorong penghormatan terhadap keberagaman, kesetaraan gender, dan dialog antarbudaya.

Berdasar kebutuhan-kebutuhan dan tantangan tersebut, mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam merupakan suatu keharusan untuk menyongsong tantangan zaman yang semakin kompleks. Melalui telaah perspektif Al-Quran dan Hadis,

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

pendidikan Islam dapat memberikan siswa dengan landasan agama yang kuat, sambil juga mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan kebutuhan abad 21. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berperan aktif dalam membentuk generasi Muslim yang mampu berkontribusi secara positif dan berhasil dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Artikel ini bertujuan untuk membahas dan menelaah perspektif Al-Quran dan Hadis dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam. Al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran utama dalam agama Islam memiliki kekayaan nilai-nilai dan pedoman yang dapat diterapkan secara luas dalam konteks pendidikan modern. Ada tiga rumusan masalah yang akan dijawab dalam artikel ini. Pertama: Apa konsep dan cakupan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam yang dapat diidentifikasi dari perspektif Al-Quran dan Hadis? Kedua: Bagaimana pendekatan dan metode pengajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis? Ketiga: Bagaimana penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan sumber literatur. Sumber utama dari artikel ini adalah Al-Qur'an dan hadis. Sumber lainnya berupa Jurnal-jurnal, dokumen-dokumen kebijakan pendidikan, buku-buku yang berkaitan dengan tema dan kajian penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mencari tahu data-data penelitian dengan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait. Pengolahan data dilakukan dengan empat tahap, diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, display data dan langkah terakhir yaitu verifikasi data. Empat prosedur pengolahan data tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan keilmuan yang valid dan dapat digunakan oleh khalayak masyarakat yang membutuhkan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Konsep Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam persepektif al-Qur'an dan Hadis

Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan pedoman dan prinsip-prinsip yang dapat menjadi dasar pengembangan kompetensi abad 21. Dalam Al-Quran, terdapat ayat-ayat yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, pemikiran kritis, inovasi, kerja keras, kolaborasi, dan etika.<sup>1</sup> Seperti yang termaktub dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 269 berikut:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali *ululalbab*”. (Al-Baqarah [2]: 269). Ayat ini menunjukkan pentingnya kebijaksanaan (hikmah) dalam mengembangkan kompetensi abad 21, yang meliputi pemahaman mendalam, penerapan

<sup>1</sup> Abuddin Nata, “Pendidikan Islam Di Era Milenial,” *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 10–28.

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

pengetahuan, pemikiran kritis, dan kreativitas.

Al-Quran juga menekankan pentingnya kemampuan berkomunikasi yang efektif dan berempati. Surah Al-Hujurat ayat 10 Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati". (Al-Hujurat [49]:10). Ayat ini mengajarkan nilai-nilai solidaritas, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan, yang merupakan kompetensi penting dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks.

Dari perspektif Hadis, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW memberikan petunjuk dan contoh praktis dalam mengembangkan kompetensi abad 21. Contohnya, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda:

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: "من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلسانه فإن لم يستطع فبقلبه وذلك أضعف الإيمان" رواه مسلم

Artinya: "Siapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika tidak mampu, hendaklah dengan lisannya. Jika tidak mampu, hendaklah dengan hatinya. Dan yang demikian itu adalah selemah-lemah iman." (HR. Muslim). Hadis ini menunjukkan pentingnya keterampilan pemecahan masalah, keberanian untuk menghadapi ketidakadilan, dan pengaruh positif dalam masyarakat.

Dalam mengidentifikasi konsep dan cakupan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam dari perspektif Al-Quran dan Hadis, perlu juga melibatkan pemahaman tentang tafsir Al-Quran dan ilmu hadis yang mendalam. Tafsir Al-Quran dapat membantu kita memahami konteks ayat-ayat dan menghubungkannya dengan tantangan zaman modern.<sup>2</sup> Sedangkan Ilmu hadis memberikan wawasan tentang riwayat dan konteks hadis-hadis Nabi Muhammad SAW untuk memastikan pemahaman yang akurat dan autentik.<sup>3</sup>

Berikut beberapa kemampuan yang terdapat dalam kompetensi abad 21 yang berkesesuaian dengan kandungan Al-Quran dan Hadis, meliputi:

1. **Pemikiran Kritis dan Inovasi:** Al-Quran mendorong umat Islam untuk berpikir secara kritis, menyelidiki, dan mengembangkan pengetahuan.<sup>4</sup> Hadis juga mengajarkan pentingnya pemikiran kritis dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Dalam konteks kompetensi abad 21, pemikiran kritis dan inovasi menjadi landasan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.
2. **Kolaborasi dan Kerja Tim:** Al-Quran dan Hadis menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>5</sup> Misalnya, Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 2 menyatakan, "Bantulah satu sama lain dalam kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran."

<sup>2</sup> Binti Nasukah, "Prospek Corak Penafsiran Ilmiah Al-Tafsir Al-'Ilmiy Dan Al-Tafsir Bil 'Ilmi Dalam Mengintepretasi Dan Menggali Ayat-Ayat Ilmiah Dalam Al-Qur'an," *Al-Makrifat: jurnal kajian Islam* 1, no. 2 (2016): 17–40.

<sup>3</sup> Lc Fatihunnada, "Rasionalisasi Pemahaman Hadis" (Penerbit KBM Indonesia, n.d.).

<sup>4</sup> Marhamah Saleh, "Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (2013).

<sup>5</sup> M Luqmanul Hakim Habibie et al., "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia," *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (2021): 121–141.

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

---

Konsep ini menggarisbawahi pentingnya kerjasama dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

- 3 Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Al-Quran dan Hadis mengajarkan nilai-nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.<sup>6</sup> Misalnya, Al-Quran Surah Al-Hujurat ayat 13 menyatakan, "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal." Ayat ini mengajarkan pentingnya menghormati keberagaman dan menjunjung tinggi kesetaraan.

Selain itu, dalam mengidentifikasi konsep dan cakupan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam, juga perlu melihat bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diintegrasikan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian dalam pendidikan Islam. Pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Quran dan Hadis serta pemikiran kontemporer tentang kompetensi abad 21 akan memainkan peran penting dalam merumuskan pendekatan yang relevan dan efektif dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian yang lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam tentang konsep dan cakupan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam dari perspektif Al-Quran dan Hadis. Penelitian ini dapat melibatkan studi tafsir Al-Quran, ilmu hadis, dan pendekatan-pendekatan kontemporer dalam pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep tersebut, pendidikan Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kompetensi abad 21 dalam upaya membentuk generasi muslim yang mampu beradaptasi, berkontribusi, dan berhasil dalam era modern.

## 2. Pendekatan dan Metode Pengajaran yang Relevan

Keberhasilan Pendidikan Islam dalam mencapai kompetensi abad 21 diperlukan pendekatan dan metode pengajaran yang dapat mendukung pengembangan kompetensi abad 21. Dalam konteks ini, Al-Quran dan Hadis dapat menjadi sumber pedoman untuk merumuskan pendekatan dan metode yang relevan.

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam<sup>7</sup> adalah:

- 1 Pendekatan berbasis Al-Quran dan Hadis: Pendekatan ini menempatkan Al-Quran dan Hadis sebagai sumber utama dalam merancang kurikulum dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pengajaran.<sup>8</sup> Guru dapat menggunakan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW untuk memberikan landasan moral dan etika kepada siswa. Selain itu, pendekatan ini dapat digunakan dalam memperkenalkan konsep-konsep seperti pemikiran kritis, inovasi, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial dalam konteks agama.

---

<sup>6</sup> Siti Nasihatun, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7, no. 2 (2019): 321–336.

<sup>7</sup> Mardia Hayati, "Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>8</sup> Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 227–247.

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

- 2 Pendekatan Kontekstual: Pendekatan ini melibatkan penerapan konsep-konsep kompetensi abad 21 dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa. Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan situasi dunia nyata yang dihadapi siswa, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan kegunaan dari apa yang mereka pelajari. Misalnya, dalam mempelajari pemikiran kritis, siswa dapat diberi tugas untuk menganalisis isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam.
- 3 Pendekatan Berbasis Proyek: Pendekatan ini melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktis yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan abad 21 secara holistik. Siswa dapat diberikan tugas proyek yang melibatkan pemecahan masalah, kolaborasi tim, pemikiran kritis, dan inovasi. Misalnya, siswa dapat diberi proyek untuk merancang solusi kreatif untuk masalah sosial yang dihadapi masyarakat.

Adapun metode pengajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis<sup>9</sup> antara lain:

3. Pembelajaran Berbasis Masalah: Metode ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan kompetensi abad 21. Siswa diberi tantangan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis akar permasalahan, dan merumuskan solusi yang sesuai dengan ajaran Islam. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mendukung siswa dalam proses pembelajaran.
4. Diskusi dan Debat: Metode ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan debat yang mendorong pemikiran kritis, analisis, dan pemahaman yang mendalam. Siswa dapat diberi kesempatan untuk berbagi pandangan mereka tentang isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai agama dan kompetensi abad 21, seperti keadilan sosial, lingkungan hidup, atau pemeliharaan perdamaian. Diskusi dan debat ini dapat memperluas wawasan siswa, mengasah kemampuan berpikir analitis, serta mengajarkan mereka bagaimana berkomunikasi dengan baik dan menghargai pendapat orang lain.
5. Pembelajaran Kolaboratif: Metode ini melibatkan siswa dalam kerja kelompok atau proyek tim yang mendorong kolaborasi, komunikasi efektif, dan keterampilan interpersonal. Siswa diajarkan untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, menghargai perbedaan pendapat, dan mendukung satu sama lain. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.
6. Penggunaan Teknologi dan Media: Metode ini melibatkan pemanfaatan teknologi dan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan multimedia, video, presentasi, atau platform e-learning untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi digital, pemecahan masalah teknologi, dan kolaborasi online.
7. Dengan menerapkan pendekatan dan metode pengajaran yang sesuai, pendidikan Islam dapat memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi abad 21 yang meliputi pemikiran kritis, kolaborasi, inovasi, etika, dan

---

<sup>9</sup> Firman Mansir, "Identitas Guru PAI Abad 21 Yang Ideal Pada Pembelajaran Fiqh Di Sekolah Dan Madrasah," *Muslim Heritage* 5, no. 2 (2020): 435.

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

---

tanggung jawab sosial. Dengan demikian, siswa akan siap menghadapi tantangan zaman modern dan menjadi kontributor yang aktif dalam masyarakat yang lebih baik.

### **3. Penerapan Moral dan Etika dalam Pengembangan Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis**

Penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis merupakan sebuah tugas yang memerlukan komitmen dan upaya kolaboratif dari semua pihak terkait. Kurikulum yang dikembangkan harus memperhatikan nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap mata pelajaran.<sup>11</sup> Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep ilmiah, tetapi juga diberikan pemahaman tentang tanggung jawab sebagai khalifah di bumi yang harus menjaga lingkungan hidup dan alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT. Dalam pelajaran sejarah, siswa dapat mempelajari teladan-teladan moral yang terkandung dalam sejarah kehidupan Rasulullah dan para sahabat, serta menggali hikmah dan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain integrasi dalam kurikulum, lingkungan pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Islam.<sup>12</sup> Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan budaya sekolah yang islami, di mana norma-norma dan aturan yang berlaku didasarkan pada ajaran Islam. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan moral dan etika juga dapat diadakan, seperti kelompok diskusi agama, kegiatan sosial, atau pengembangan karakter. Melalui pengalaman dan interaksi yang positif, siswa dapat belajar dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam penerapan nilai-nilai moral dan etika.<sup>13</sup> Guru harus menjadi contoh yang baik dan meyakinkan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut. Melalui sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, guru dapat mempengaruhi siswa untuk meneladani dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Guru juga harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa dalam menghadapi tantangan dan dilema moral yang mungkin mereka hadapi.

Dengan menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang berintegritas, memanfaatkan kecerdasan intelektual dan emosionalnya, memiliki keterampilan sosial yang baik, serta berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang muslim.

Dalam jangka panjang, penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan

---

<sup>10</sup> Yetti Nurhayati, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 5, no. 2 (2017): 165–180.

<sup>11</sup> Afiful Ikhwani, "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014): 179–194.

<sup>12</sup> Imam Syafe'i, "Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.

<sup>13</sup> Susriyati Mahanal, "Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21," in *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Olee*, vol. 1, 2014, 1–16.

# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam akan memberikan dampak yang positif pada masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan. Siswa yang terdidik dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat akan menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, mampu membuat keputusan yang bijaksana, dan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Maka, penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis memiliki tujuan yang mulia. Hal ini bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang kokoh, menghidupkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan generasi muslim yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan integritas dan ketakwaan kepada Allah SWT.

## A. Penutup

Sebagai bagian dari institusi pendidikan, Pendidikan Islam mesti melakukan pembaharuan agar dapat melahirkan out put yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan zaman. Tantangan terkini adalah kompetensi abad 21. Kompetensi yang menuntut kemampuan dan skil yang diperlukan seperti berfikir kritis, kolaboratif dan tetap berpijak pada landasan moral dan etika. Pendidikan Islam memiliki modal yang cukup kuat, dengan tetap berlandaskan pada ajaran agama yang holistik dan universal yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Maka kompetensi abad 21 dalam Pendidikan Islam bukan hal yang mustahil untuk diwujudkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatihunnada, Lc. "Rasionalisasi Pemahaman Hadis." Penerbit KBM Indonesia, n.d.
- Habibie, M Luqmanul Hakim, Muhammad Syakir Al Kautsar, Nor Rochmatul Wachidah, and Anggoro Sugeng. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia." *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (2021): 121–141.
- Hayati, Mardia. "Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ikhwan, Afiful. "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014): 179–194.
- Imelda, Ade. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 227–247.
- Mahanal, Susriyati. "Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21." In *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, 1:1–16, 2014.
- Mansir, Firman. "Identitas Guru PAI Abad 21 Yang Ideal Pada Pembelajaran Fiqh Di Sekolah Dan Madrasah." *Muslim Heritage* 5, no. 2 (2020): 435.
- Nasihatun, Siti. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7, no. 2 (2019): 321–336.
- Nasukah, Binti. "Prospek Corak Penafsiran Ilmiah Al-Tafsir Al-'Ilmiy Dan Al-Tafsir Bil 'Ilmi Dalam Menginterpretasi Dan Menggali Ayat-Ayat Ilmiah Dalam Al-Qur'an." *Al-Makrifat: jurnal kajian Islam* 1, no. 2 (2016): 17–40.
- Nata, Abuddin. "Pendidikan Islam Di Era Milenial." *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 10–28.
- Nurhayati, Yetti. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 5, no. 2 (2017): 165–



# FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

---

180.

Saleh, Marhamah. "Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (2013).

Syafe'i, Imam. "Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.